

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



Judul:

**”PELATIHAN ANALISIS TAKTIKAL PERMAINAN SEPAKBOLA
BAGI PELATIH SEPAKBOLA SE DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

TIM PENGABDI:

**Komarudin, M.A. - Ketua Pengabdi
Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes. – Anggota 1
Yudanto, M.Pd. – Anggota 2
Vera Lestari – Anggota 3
Bakhrudin Al Ayubi – Anggota 4**

**PPM dibiayai dengan Anggaran DIPA UNY Tahun 2017
SK Dekan No: 179 Tahun 2017, Tanggal 3 Juni 2017
Nomor Perjanjian : 598.13/UN34.16/PPM/2017, Tanggal 2 Juni 2017**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PPM**

A. Judul PPM : Pelatihan Analisis Taktikal Permainan Sepakbola Bagi
Pelatih Sepakbola Se Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Ketua Tim Pengabdian : Komarudin, M.A.

C. Anggota Tim Pengabdian : 1. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
2. Yudanto, M.Pd.
3. Vera Lestari
4. Bakhrudin Al Ayubi

D. Hasil Evaluasi :

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat sudah / belum *) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian pada masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah / belum *) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
3. Hal-hal yang sudah / belum *) memenuhi persyaratan :
Belum memenuhi dalam hal :

E. Kesimpulan
Laporan dapat / belum *) diterima.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Ketua Pengabdian,

Pemeriksa,

Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

Drs. Sb. Pranatahadi, M.Kes.
NIP. 19591103 198502 1 001

Mengetahui:
Dekan FIK UNY

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP.19640707 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan dan dilimpahkan-Nya, sehingga kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Analisis Taktikal Permainan Sepakbola Bagi Pelatih Sepakbola Se Daerah Istimewa Yogyakarta ” ini dapat terlaksana dengan lancar dan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini peneliti menyadari bahwa terselesaikannya kegiatan pengabdian ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pengabdian menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
2. Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan banyak pengarahan, bantuan dan perijinan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
3. Para peserta dalam pengabdian ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga terlibat dan membantu atas terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Semoga amal dan kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini mendapatkan balasan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga pengabdian pada masyarakat ini dapat memberikan banyak manfaat. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2017

Pengabdian

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	1
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Kegiatan	2
E. Kerangka Pemecahan Masalah	2
BAB II KAJIAN TEORI	4
A. Konsep dasar Strategi dan Taktik Dalam Permainan Sepakbola	4
B. Pemahaman Awal	6
C. Perlu Akurasi	10
D. Pendekatan Berpikir	11
E. Obyek yang Dianalisis	12
F. Perbandingan	12
G. Rahasia Tim	15
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	17
A. Khalayak Sasaran	17
B. Metode Kegiatan	17
C. Rancangan Evaluasi	17
D. Tempat dan Jadwal Kegiatan	17
BAB IV PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21

**PELATIHAN ANALISIS TAKTIKAL PERMAINAN SEPAKBOLA
BAGI PELATIH SEPAKBOLA SE DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Komarudin, dkk

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan analisis taktikal permainan sepakbola ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis taktikal permainan sepakbola bagi pelatih sepakbola se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemampuan analisis taktikal diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah seorang pelatih sepakbola dalam meningkatkan prestasi tim yang dilatihnya.

Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah pelatih sepakbola se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 25 orang. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 21 dan 22 Oktober 2017 bertempat di Stadion UNY. Pelatihan analisis taktikal permainan sepakbola bagi pelatih sepakbola se-Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan dengan metode ceramah disertai tanya jawab, demonstrasi dan praktek analisis taktikal pertandingan sesungguhnya. Metode ceramah disertai tanya jawab digunakan untuk menjelaskan konsep analisis taktikal permainan sepakbola dan memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam menganalisis taktikal permainan sepakbola. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap analisis taktikal permainan sepakbola, sedangkan metode praktek analisis taktikal ditujukan agar peserta pelatihan dapat mempraktekkan langsung cara analisis taktikal dalam permainan sepakbola. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam analisis taktikal dari Football Club Universitas Negeri Yogyakarta (FC. UNY), antusiasme peserta, dukungan pimpinan FIK UNY terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari fakultas merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para pelatih belum memiliki pengetahuan awal tentang analisis taktikal permainan sepakbola dan keterbatasan waktu untuk pelatihan.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PPM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan analisis taktikal permainan sepakbola sesuai topik yang dianalisis. Hasil analisis taktikal diharapkan dapat membantu para pelatih dalam meningkatkan prestasi tim yang dilatihnya.

Kata Kunci: *Pelatihan, Analisis Taktikal, Permainan Sepakbola, Pelatih*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisa taktis telah berakselerasi begitu cepatnya dalam 2-3 tahun terakhir. Dari sebuah kegiatan confidential yang dilakukan oleh sebagian orang dari departemen tertentu dalam sebuah tim, menjadi sesuatu yang generik, yang mudah ditemui dalam berbagai tulisan maupun diskusi santai. Di luar negeri (Eropa dan Amerika latin terutama), analisis taktis telah menjadi pelatihan umum dalam komunitas sepak bola di sana.

Ketika membicarakan analisis taktis sepak bola, terdapat dua hal umum yang sering kali dipertanyakan. Pertama, bagaimana melakukan analisis taktis. Pertanyaan ini diajukan karena (kebanyakan) si penanya tidak tahu harus memulai dari mana dan apa yang sebaiknya diamati. Pertanyaan kedua (juga bisa berarti pernyataan) yang sering diajukan adalah apakah sebuah tulisan (analisis) bisa disebut sebagai analisis. Apakah sebuah tulisan cukup memenuhi persyaratan untuk disebut analisis taktis. Pertanyaan (pernyataan) ini timbul setelah membaca sebuah tulisan analisis taktis yang dirasa oleh si pembaca memiliki kekurangan spesifik di beberapa bagian tulisan.

Kemampuan melakukan analisis taktik permainan sepakbola ini merupakan kompetensi yang juga harus dimiliki oleh seorang pelatih sepakbola untuk melengkapi kompetensinya yang lain seperti kemampuan melatih teknik dan taktik sepakbola itu sendiri, sehingga diperlukan sebuah pelatihan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif terkait analisis taktik permainan sepakbola bagi pelatih sepakbola.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Sebagai upaya untuk memberikan bekal kepada para pelatih tentang analisis taktik permainan sepakbola karena belum banyak pelatih yang belum memahami konsep dan aplikasi analisis taktik permainan sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta Oleh karena itulah, kegiatan pelatihan ini menjadi jembatan untuk mengkampanyekan analisis taktik permainan sepakbola.

C. Tujuan Kegiatan

1. Melatih para pelatih untuk mengaplikasikan analisis taktik permainan sepakbola.
2. Menjalin persatuan bangsa dengan mengedepankan iptek olahraga
3. Menjalin silaturahmi antar pelatih se Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Praktis :

- a) Mendapatkan pelatih yang memahami betul tentang konsep analisis taktikal dalam permainan sepakbola.
- b) Menyebarkan konsep analisis taktikal dalam permainan sepakbola.
- c) Mengembangkan model-model analisis taktikal dalam permainan sepakbola.

2. Manfaat teoritis

- a) Kegiatan ini akan memberi kontribusi terhadap konsep pelatihan yang memadai dalam konteks keilmuan olahraga.
- b) Akan diperoleh analisis taktikal permainan sepakbola dalam situasi tertentu.

E. Kerangka Pemecahan Masalah

Berkaitan dengan persoalan kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan yang memadai untuk mengaplikasikan analisis taktikal dalam permainan sepakbola, maka konsep pelatihan akan dilakukan dalam kegiatan ini.

Pelatihan tersebut akan memberi porsi teori sekaligus praktik kepada para pelatih. Pemateri latihan adalah Sdra. Qoid Nauval. Tim Analisis Taktikal PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Pelatihan akan terdiri dari sesi teori dan sesi praktek di lapangan yang akan dipaparkan dalam 2 hari. Sesi teori akan memaparkan tentang semua hal yang berkaitan dengan teori analisis taktikal dalam permainan sepakbola. Sedangkan sesi praktek akan mengajarkan mereka tentang teknik-teknik analisis taktikal dalam permainan sepakbola yang bisa dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep dasar Strategi dan taktik dalam permainan sepakbola

Sebelum berbicara jauh soal analisis (taktis), ada baiknya memahami apa itu taktik serta apa itu strategi. Menurut *situs kbbi.web.id*, strategi bisa berarti:

1. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan
2. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus
3. Tempat yang baik menurut siasat perang

Taktik sendiri, oleh *kbbi.web.id*, bisa diartikan sebagai rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan; pelaksanaan strategi; siasat. Dari pemaparan di atas bisa didapatkan kesimpulan sederhana bahwa strategi merupakan pendekatan umum dalam kaitannya mencapai tujuan tertentu, sementara taktik merupakan cara spesifik yang dipilih demi keberhasilan strategi. Penentuan strategi sendiri dilakukan berdasarkan analisis pemecahan masalah.

Misalnya seorang desainer interior diminta untuk mendesain ulang sebuah toko pakaian dalam sepak bola. Setelah dilakukan studi lapangan, seperti melakukan interview dengan karyawan serta pemilik dan melihat secara langsung perilaku pengunjung toko, sang desainer mengidentifikasi permasalahan ada pada sirkulasi. Identifikasi ini berdasarkan zoning serta grouping barang jualan yang tidak terencana (sehingga tidak diterapkan dengan

tepat), space antar display yang terlalu kecil (menggangu ergonomi pengguna ruang), dan lighting yang tidak memadai.

Dari identifikasi permasalahan, desainer menetapkan perbaikan sirkulasi sebagai strategi. Taktik yang digunakan demi keberhasilan perbaikan sirkulasi adalah :

1. Merekayasa ulang grouping dan zoning barang jual. Contoh, pengelompokan pakaian dalam berwarna merah berbasis sebuah klub Jerman terkaya dan terdepan dengan harga mahal diletakan di bagian tengah agak ke dalam. Sementara pakaian dalam produksi bermerk Branden Redgors yang paling murah dan berwarna terang-benderang diletakan di area depan.
2. Mendesain ulang display dengan ukuran yang mengacu pada golden ratio dan ergonomi ruang gerak manusia. Ini ditujukan agar pemanfaatan ruang menjadi maksimal dan pengguna ruang tidak merasa sesak.
3. Menata ulang lighting yang ditujukan untuk merekayasa alur sirkulasi, mengekspos area-area tertentu yang merupakan zona produk unggulan, serta menciptakan suasana yang lebih hangat demi kenyamanan semua pengguna ruang.

Cara berpikir yang identik bisa dijumpai dalam sepak bola. Katakan seorang manajer memerlukan data calon lawan. Untuk itu, ia meminta opposition-analyst (kalau ada) untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan, untuk kemudian, dari data yang masuk manajer bisa menentukan apa saja strategi yang akan digunakan. Misalnya karena manajer melihat (berdasarkan masukan opposition-analyst) lawan sangat rentan di lini tengah, ia memerintahkan anak asuhnya untuk berfokus menyerang melalui zona 8, 11, dan 14, yang kebetulan kesemuanya merupakan zona yang terletak di tengah. Dengan detail taktik:

1. Melakukan pressing intensitas tinggi di zona-zona tersebut saat tim sedang off-possession dengan cara menginstruksikan dua pemain sebagai presser utama terhadap

pemegang bola dan 2-3 pemain lain sebagai pressing-cover yang bertugas menutup semua jalur umpan yang ada.

2. Setiap kali berhasil merebut bola, fokus serangan berfokus ke poros tengah dengan cara 4 pemain menciptakan formasi berlian untuk mendukung progresi bola yang “bersih”. Didukung oleh masing-masing 1 pemain di sisi sayap (di luar formasi berlian) yang bergerak maju secepatnya untuk memecah kompaksi horisontal lawan sehingga diharapkan “menciptakan” ruang yang lebih besar di area tengah lawan.
3. Penyerang diminta ikut dalam fase build-up dan berperan sebagai pemain terdepan dari formasi berlian tadi. Sementara satu gelpelatihng berperan sebagai deep midfielder dan 2 pemain lainnya berada pada masing-masing sisi kiri-kanan formasi berlian.

Strategi dan taktik merupakan dua hal yang akan selalu ada dalam setiap elemen klub sepak bola. Mulai dari manajemen, departemen khusus, staf kepelatihan, sampai pertandingan itu sendiri. Lantas, kalau keduanya selalu hadir dan berinteraksi satu dengan yang lain, kenapa muncul istilah analisis taktis? Kenapa bukan analisis strategis? Apa jawaban pasti dari pertanyaan ini, belum diketahui (kecuali pelatih punya jawaban sendiri). Salah satu kemungkinan yang masuk akal sebagai jawaban pertanyaan ini adalah karena yang dianalisa adalah taktik, yaitu detail-detail yang membangun strategi.

Saat seorang analyst memahami bahwa Ange Postecoglu (Australia), Thomas Tuchel (Borussia Dortmund), dan Josep Guardiola (FC Bayern) sama-sama memainkan gegenpressing, yang harus mereka temukan dan pahami adalah kenapa ketiga manajer tersebut memainkan gegenpressing dan bagaimana struktur masing-masing gegenpressing serta apa saja peran setiap pemain di dalam struktur. Sang analyst dituntut untuk mengidentifikasi sistem dan organ-organ yang bekerja di dalamnya. Yang dari organ-organ pembangun inilah sepak bola menyebutnya sebagai “taktik”.

B. Pemahaman Awal

Pertanyaan tentang bagaimana melakukan analisis taktik sering kali diikuti dengan pernyataan bahwa yang paling sulit adalah “melihat” detail taktik. Yang paling sulit adalah berasumsi dan mengambil kesimpulan bagaimana, secara teknis, kedua tim memainkan sepak bola mereka.

Dalam bertanya dan mencari pemahaman, sering kali manusia tidak menyadari ada bagian yang hilang saat dirinya berproses untuk mendapatkan pemahaman. Semua orang pernah mengalaminya. Maksudnya adalah analisis taktik pada dasarnya merupakan kebutuhan bagi seorang juru taktik sepak bola dalam menentukan strategi dan taktik agar timnya mampu menghancurkan calon lawannya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, ia didukung oleh seorang opposition-analyst yang bertugas mengumpulkan data-data lawan untuk kemudian menyerahkannya kepada juru taktik. Dengan memakai acuan ini, sebuah analisis taktis adalah pekerjaan melakukan analisis demi kepentingan pihak kedua (bila sang analyst dianggap sebagai pihak pertama, maka manajer merupakan pihak kedua).

Logika berpikir paling dasar ini yang bisa ditempuh sebelum melangkah ke kegiatan melakukan analisis itu sendiri. Harus dipahami bahwa analisis merupakan sebuah usaha dalam menemukan detail taktis lawan yang sekaligus akan digunakan oleh juru taktik sebagai bagian dari penentuan strategi dan taktik. Karena itu saat menyaksikan pertandingan, menganalisa, lalu menuliskannya, maka perlu mengidentifikasi apa yang akan diamati dan tuliskan. Apakah sebatas sistem pertahanan tentang bagaimana tim lawan menerapkan zonal marking atau sebatas bagaimana baiknya struktur sebuah tim saat mereka bertransisi bertahan.

Dengan memahami makna dasar (tujuan utama dan pentingnya) analisis taktis harus memiliki kerangka dan acuan sebelum melangkah ke bagian selanjutnya. Yaitu melakukan analisis.

Hal-hal yang bisa membantu dalam melakukan analisis

1) Mengetahui dan memahami teori terkait.

Dalam praktik disiplin ilmu apa pun, pengetahuan dan pemahaman mendalam akan teori dasar terkait bisa sangat membantu seseorang “membaca” lebih cepat ketimbang mereka yang tidak. Contoh, dengan memahami ciri-ciri yang membedakan zonal marking man-oriented (zonal marking orientasi penjagaan individu) dengan man to man marking, akan bisa lebih cepat berkata, “ah, ini dia zonal-marking man-oriented bukan man to man marking”. Pemahaman sejenis ini akan sangat membantu walau pun sebenarnya bukan berarti mereka yang memiliki pengetahuan terkait selalu lebih baik dibandingkan mereka yang tidak.

Poin yang ingin disampaikan di sini adalah ada baiknya pelatih memahami berbagai istilah teknis sepak bola untuk membantu seseorang dalam menganalisis. Beberapa istilah teknis di antaranya contoh area gawang, build-up, byline, touchline, triangle offense, triangle defense, dan lain-lain. Pentingnya memahami (walau pun, sekali lagi, bukan yang paling penting) selain membantu pelatih “membaca” lebih cepat juga membantu pelatih dalam menyampaikan hasil analisis. Ini akan dibahas di bagian lain tulisan.

2) Dukungan statistik.

Faktor ini juga diperlukan sebagai keperluan membandingkan apa yang pelatih baca dengan apa yang diinterpretasikan oleh statistik. Pelatih melihat Matthias Ginter merupakan pemain Dortmund banyak melakukan kesalahan umpan dalam proses build-up fase pertama. Untuk memastikan pre-asumsi tersebut, pelatih bisa bandingkan dengan statistik passing completion-nya ketika ia terlibat dalam fase pertama build-up. Dengan perbandingan yang kontekstual pelatih bisa meyakinkan diri pelatih sendiri (terlebih dahulu) bahwa pre-asumsi pelatih adalah valid. Kajian

dengan logika berpikir yang sama bisa pelatih lakukan ketika mengkaji aksi individual lainnya.

Yang perlu diperhatikan adalah pelatih harus menggunakan statistik sesuai konteksnya. Bila pelatih lakukan analisa statistik terhadap passing-completion Ginter dalam build-up fase pertama, tetapi data yang pelatih ambil adalah passing-map Ginter ketika Dortmund berada dalam fase ketiga (penciptaan peluang), sejatinya basis data yang pelatih gunakan tidak valid. Karena, sangat mungkin, struktur pressing lawan dan struktur posisi menyerang Dortmund sangat berbeda saat itu. Yang menyebabkan banyak variabel kajian yang berbeda yang harus pelatih pertimbangkan.

Banyak menonton pertandingan dan memahami cara bermain Di era sekarang, saat media sosial sudah begitu powerful, kita sebagai pemakainya sudah sangat terbantuan dengan banyaknya situs pengumpul full-match video pertandingan. Contoh, pelatih bisa men-download seluruh pertandingan Atletico Madrid dalam satu musim penuh dari live football video untuk kemudian pelatih simak, catat, dan pahami skema dan ciri-ciri khusus permainan mereka. Dengan menonton (dan memahami) skema bermain Juventus, misalnya, dalam 5 pertandingan sebelumnya, hal tersebut akan sangat membantu ketika pelatih menganalisis pertandingan keenam mereka. Pelatih akan menemui beberapa hal yang sama dan beberapa hal yang ternyata tidak mereka terapkan sebelumnya.

3) Banyak membaca.

Selain sudah begitu banyak situs sepak bola yang menyediakan downloadable file, melalui internet, pelatih juga bisa temukan banyak situs yang memuat analisis (yang bersifat teknis). Indonesiamemiliki fandom.id dengan beberapa tulisan yang bersifat teknis di “Archieve” taktik, lalu ada dribble9, dan kickoff Indonesia. Hal serupa juga bisa pelatih temukan di luar negeri, bahkan lebih banyak lagi. Tetapi

untuk yang betul-betul bersifat teknis, pelatih bisa kunjungi spielverlagerung.com, [13stepsco](http://13stepsco.com), [world class coaching](http://worldclasscoaching.com), atau [stat bomb](http://statbomb.com), sebagai alternatif.

4) Banyak berdiskusi.

Ini cara yang paling simpel. Manusia menyukai cara ini dikarenakan pikiran dan hati pelatih akan dengan senang hati berfokus ketika pelatih mencari pemahaman melalui cara ini. Melalui diskusi (dengan orang yang pelatih percayai) pelatih bisa belajar langsung. Pelatih bisa mengambil kesimpulan langsung tentang bagaimana logika berpikir sang penulis saat ia memulai dan menuliskan hasil analisisnya. Diskusi bisa pelatih lakukan dengan praktisi, seperti coach, blogger, professional-analyst, dan lain-lain.

C. Perlu Akurasi

Dalam sepak bola profesional, analisis taktis (terhadap lawan) tidak lain tidak merupakan sebuah laporan teknis yang digunakan sebagai salah satu dasar persiapan menghadapi lawan/event terkait. Bisa jadi, seperti yang disebutkan di atas, terdapat dua pihak atau (bahkan) lebih yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap laporan teknis ini. Karena itu, apa yang pelatih tulis sudah seharusnya mudah dipahami oleh mereka yang berkepentingan (pembaca).

Mengenali taktik, menemukan kekuatan dan kelemahan berdasarkan identifikasi ciri-ciri spesifik bukan perkara mudah, tetapi sangat mungkin dilakukan oleh semua orang. Menuangkan apa yang pelatih temukan ke dalam sebuah tulisan merupakan hal yang tidak kalah sulitnya, bahkan dalam level tertentu lebih sulit dari pada proses menganalisis itu sendiri. Saat pelatih menyerahkan analisis pelatih pada manajer tim, isu utama yang ditemui oleh sang manajer bisa jadi adalah ketepatan atau kelengkapan analisis. Kesalahan

menginterpretasi taktik lawan merupakan bencana. Mendapatkan informasi yang terlalu sedikit pun tidak kalah buruknya.

Di sisi lain, kurangnya pemahaman istilah teknis dari pembaca analisis malah bisa menjadi biang masalah sulitnya ia memahami isi laporan. Tapi ini sudah lain cerita. Tidak terlalu banyak yang bisa pelatih perbuat, sebagai analyst, dalam kondisi yang diciptakan oleh faktor eksternal. Yang pelatih bisa lakukan dengan semaksimal mungkin adalah menuliskan apa yang pelatih lihat sebenar-benarnya dengan cara penyampaian yang mudah dipahami. Ini sulit. Bahkan bagi seorang profesional sekali pun atau bagi seseorang yang sudah sangat lihai dalam mengolah kata dan memberikan edukasi, kesulitan-kesulitan serupa sangat mungkin masih akan ditemui. Ini merupakan sebuah proses yang tidak pernah berhenti dan bersifat dinamis, terutama sekali bila analisis dapat diakses oleh lebih banyak pembaca.

Salah satu alternatif (dari beberapa) untuk membantu penyampaian analisis adalah penggunaan istilah teknis yang tepat. Penggunaan istilah teknis bisa mempersingkat penggunaan kalimat. Contoh pelatih ingin mengatakan “area yang berada di depan lini belakang dan berada di antara lini tengah dan lini belakang”. Untuk mempersingkatnya, pelatih bisa gunakan *intermediate-defense*. Untuk membantu pembaca yang belum familiar dengan istilah *intermediate-defense* pelatih bisa cantumkan definisi *intermediate-defense* pada bagian tertentu.

D. Pendekatan Berpikir

Melakukan analisis sebagai usaha dalam mendapatkan informasi yang cukup menjadi salah satu hal yang menarik untuk diperhatikan. Bila seorang analyst profesional tidak mampu mendapatkan informasi yang cukup seperti yang dibutuhkan oleh manajer, permasalahannya ada pada kapabilitas si analyst. Bila kekurangan seperti yang

dimaksudkan teridentifikasi dalam rilisan-rilisan analisis taktis oleh para non-profesional (seperti pengamat sepak bola stasiun televisi atau penulis di situs sepak bola), bisa jadi akar permasalahan adalah pada pendekatan berpikir yang dilakukannya.

Kecenderungan manusia untuk menyimpan dan me-restore informasi sesuai kekuatan daya ingatnya, menyebabkan manusia cenderung mengambil kesimpulan berdasarkan apa yang ia simpan dan ia ingat (saja). Saat pria A berada di ruang jurnalis dalam sebuah event Piala Dunia misalnya, lalu ia melihat pria B berkalungkan tpelatih pengenalan jurnalis, pria A sangat mungkin berkesimpulan pria B pasti jurnalis. Ini merupakan salah satu contoh pendekatan berpikir paling sederhana. Singkatnya, apa pun pendekatan yang diambil, sudah jelas hal tersebut mempengaruhi isi tulisan.

E. Objek yang dianalisis

Membahas objek yang harus diamati saat melakukan analisis akan menjadi sebuah diskusi yang tidak memiliki titik akhir. Untuk itu, di bawah diberikan daftar beberapa tulisan yang bisa pelatih gunakan sebagai referensi :

1. Gunakanlah kaca mata sepak bolamu <http://www.kickoffindonesia.com/#!/Gunakanlah-Kacamata-Sepakbolamu/c1vji/55f7c9f90cf2db6dcfb60116>)
2. Overloading (<http://fandom.id/analisis/taktik/2015/05/apa-itu-overload/>)
3. Half-space (<http://fandom.id/analisis/taktik/2015/09/half-space-sebagai-ruang-strategis-dalam-sepak-bola-bagian-5/>).

F. Perbandingan

Bila ada dua analisis yang dilakukan dua orang berbeda (dari dua situs sepak bola yang berbeda misalnya), terkadang, oleh sebagian pembaca, satu dari dua analisis tersebut

dianggap “bukan analisis”. Di satu sisi penilaian seperti ini subjektif, tetapi tetap bisa dipahami bila memiliki dilihat dari konteks yang sama.

Berikut dua contoh perbandingan kalimat dari dua penulis berbeda.

Penulis pertama :

Untuk menjaga central presence, Thomas Muller –dan terkadang Robert Lewandowski– bergerak turun hingga ke area sentral meninggalkan lini belakang Leverkusen yang diisi oleh Roberto Hilbert, Jonathan Tah, Kyriakos Papadopoulos dan Wendell. Central presence ini sangat penting untuk menjaga agar sirkulasi bola di salah satu sisi lapangan tetap terhubung dengan sisi lainnya –di mana Costa atau Robben berada dalam situasi 1vs1 melawan fullback Leverkusen. (Qo’id Naufal, Bayern 3-0 Bayer Leverkusen, fandom.id, 3 September 2015).

Sebagai perbandingan, pelatih bisa lihat kalimat kedua di bawah, yang merupakan kalimat rekaan demi kepentingan ilustratif, ketika penulis lain menganalisis pertandingan yang sama dari situasi dan menit yang sama.

Penulis kedua :

Bayern memiliki kekuatan yang sangat hebat di tengah. Mereka sangat jarang kehilangan bola akibat lihai para pemain menguasai bola. Pemain-pemain tengah Bayern juga memiliki kelincahan dan mobilitas yang hebat, buktinya pemain-pemain yang jauh dari bola mampu terus untuk mendapatkan pasokan bola akibat pemain-pemain tengah yang selau berada di mana pun bola berada. Sementara pemain-pemain belakang Leverkusen sendiri banyak nganggurnya. Belum lagi bek sayap Leverkusen tampak sangat berbeda kelas dengan winger Bayern, karena dalam hampir setiap duel satu lawan satu bek sayap Leverkusen kalah langkah dan menjadi penyebab utama Bayern mampu memenangkan pertandingan.

Sebagian pembaca mungkin mengatakan kalimat kedua bukan analisis. Karena kalimat yang digunakan, bias. Pertanyaannya, benarkan kalimat dari penulis kedua tidak bisa dianggap analisis.

Pernyataan tersebut tidak sepenuhnya benar. Kenapa? Karena apa yang dituliskan oleh penulis kedua pun pada dasarnya berdasarkan apa yang ia simak. Apa yang ia tulis merupakan hasil analisisnya. Tetapi di sisi lain, bila mengacu ke makna analisis berdasarkan kbbi.web.id, tulisan dari penulis kedua tidak sepenuhnya tergolong sebagai analisis.

Menurut kbbi.web.id, analisis berarti :

1. Penyelidikan thd suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).
2. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
3. Penyelidikan kimia dng menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya.
4. Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya
5. Pemecahan persoalan yang dimulai dng dugaan akan kebenarannya

Perhatikan bagian-bagian kalimat yang digaris bawah dan cetak tebal dari poin 2). Bila mengacu pada kalimat dari penulis pertama, kata-kata yang digaris bawah dan cetak tebal bisa berarti mengkaji dan mengetahui bagaimana skema Bayern dalam mengokupansi lini tengah (area 8 atau area 10) sebagai bagian dari menjaga kelancaran sirkulasi bola dari satu sisi ke sisi lain. Hal ini menyebabkan pemain-pemain di sayap jauh tetap memiliki “kedekatan” dengan pemain di sisi seberangnya, dikarenakan jembatan yang dibangun oleh oleh Bayern di area no. 8 atau no. 10. Kandungan detail taktis semacam ini yang tidak ditemui dalam kalimat kedua. Kalimat kedua hanya menyebutkan

Bayern memiliki pemain dengan kemampuan mengalirkan bola dari satu sisi ke sisi lain tanpa mengidentifikasi sebab-musababnya.

Identifikasi terhadap sebab-musabab, disertai analisis kekuatan dan kelemahan, serta alternatif lain yang mungkin dilakukan dalam menjalankan strategi terkait merupakan bagian dari kerja *opposition-analyst*. Detail berbahasa sepak bola merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh sebuah laporan analisa taktis.

Lantas, bagaimana dengan kalimat kedua (dari laporan kedua)? Dalam ranah analisa taktis bersifat bukan-demi-memberikan-pemahaman-teknis, hal ini sah-sah saja. Analisa taktis yang dirilis oleh sebuah tulisan sepak bola merupakan buah dari penjabaran konsep si penulis itu sendiri. Ketika pelatih mengkonsepkan situs/tulisan pelatih sebagai situs/tulisan “teknis”, pelatih perlu menspesifikasi apa saja topik yang akan pelatih bahas dan memperhatikan penggunaan bahasa dalam tulisan. Pelatih harus selalu mengacu pada bahasa (teknis) sepak bola dengan konsekuensi tidak semua pembaca memahami sepenuhnya apa yang spelatih sampaikan. Tetapi ketika pelatih mengkonsepkan diri sebagai situs/tulisan “non teknis”, apa yang pelatih sampaikan, termasuk penggunaan bahasa, bersifat lebih fleksibel. Karena sifatnya bukan untuk pemahaman teknis tetapi lebih pada kebutuhan rekreasi.

Penggunaan bahasa dari penulis pertama merupakan contoh sederhana dari ciri laporan analisa taktis yang ditujukan demi kepentingan pemahaman teknis sepak bola (yang juga merupakan ciri laporan analisa taktis sepak bola dunia profesional). Penggunaan bahasa dari penulis kedua merupakan ciri analisa yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat lebih komersil sebagai bagian dari usaha penyediaan bacaan sepak bola. Keduanya sah, bergantung pada konteks mana yang dipilih.

G. Rahasia Tim

Analisis dalam sepak bola merupakan sebuah aktivitas yang kompleks. Sesuatu yang sangat menarik yang selalu berkembang seiring evolusi taktik yang makin cepat berakselerasi. Menjadi penonton yang memberikan dukungan tak bersyarat yang selalu mampu menjaga api semangat bagi sebuah tim untuk selalu berjuang, merupakan nikmat yang didapatkan dengan menjadi pendukung fanatik.

Menjadi penonton taktik, memiliki nikmat tersendiri yaitu dapat membantu pelatih melihat sisi “rahasia” dari sebuah tim. Bisa juga membantu pelatih memberikan kritik konstruktif yang bersifat teknis terhadap sebuah tim. Sebuah usaha untuk berdiri di sisi objektif yang pada akhirnya bermuara pada harapan yang sama. Sebuah harapan tentang membaiknya kualitas sepak bola Indonesia.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Sasaran untuk program ini dibagi menjadi 2, yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung.

a. Sasaran langsung :

Pelatih sepakbola Se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 25 orang.

b. Sasaran yang tidak langsung :

Adalah atlet atau pemain yang dilatih oleh para pelatih sepakbola tersebut.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan ini akan berbentuk pelatihan. Metode ini dipilih sebagai alat yang paling efisien untuk melatih analisis taktik permainan dalam sepakbola. Pelatihan yang meliputi sesi teori dan praktek akan memudahkan penyampaian materi dan merangsang para pelatih tersebut merasakan secara langsung kegiatan yang menjadi tema pelatihan.

C. Rancangan Evaluasi

Salah satu indikator yang digunakan dalam kegiatan ini adalah adanya pre-test dan post-test yang ditujukan kepada para pelatih sepakbola tersebut. Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur sejauh mana efektivitas kegiatan.

D. Tempat dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan PPM dilaksanakan di Stadion Sepakbola dan Atletik UNY pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 21 dan 22 Oktober 2017, Jadwal kegiatan (terlampir).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelatihan analisis taktikal permainan sepakbola bagi pelatih sepakbola se-Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan dengan metode ceramah disertai tanya jawab, demonstrasi dan praktek analisis taktikal pertandingan sesungguhnya. Metode ceramah disertai tanya jawab digunakan untuk menjelaskan konsep analisis taktikal permainan sepakbola dan memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam menganalisis taktikal permainan sepakbola. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap analisis taktikal permainan sepakbola, sedangkan metode praktek analisis taktikal ditujukan agar peserta pelatihan dapat mempraktekkan langsung cara analisis taktikal dalam permainan sepakbola.

Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam analisis taktikal dari Football Club Universitas Negeri Yogyakarta (FC. UNY), antusiasme peserta, dukungan pimpinan FIK UNY terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari fakultas merupakan

pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para pelatih belum memiliki pengetahuan awal tentang analisis taktikal permainan sepakbola dan keterbatasan waktu untuk pelatihan.

B. Saran

Kegiatan Pelatihan analisis taktikal permainan sepakbola bagi pelatih sepakbola se-Daerah Istimewa Yogyakarta ini sangat perlu diselenggarakan secara rutin dan berkelanjutan. Selain itu perlu khalayak sasaran yang lebih banyak lagi agar banyak pelatih sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengerti dan memahami analisis taktikal permainan sepakbola demi meningkatkan prestasi klub yang dilatihnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Averill & Power, T. G. (1995). Parental attitudes and children experiences in soccer: Correlates of effort and enjoyment. *International Journal of Behavioral Development*, 18 (2); 263-276.
- Blodgett, A. T., Schinke, R. J., Fisher, L. A., George, C. W., Peltier, D., Ritchie, S., & Pickard, P. (2008). From practice to praxis: Community-based strategies for Aboriginal youth sport. *Journal of Sport and Social Issues*, 32; 393
- Carr, S. (2009). Adolescent–parent attachment characteristics and quality of youth sport Friendship. *Psychology of Sport and Exercise*, 10; 653–661
- Dewi, P. S., Utami, M. S., 2008. Subjective well-being anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Psikologi*. Vol. 35, No. 2, 194-212
- Downie, M., & Koestner, R. (2008). Why faster, higher, stronger isn't necessarily better—The relations of paralympian and women's soccer teams' performance to national well-being. *Social Indicator Research*, 88:273–280
- Fraser-Thomas, J., Cote, J., & Deakin, J. (2008). Understanding dropout and prolonged engagement in adolescent competitive sport. *Psychology of Sport and Exercise*, 9: 645–662
- Grant Jarvie. (2003). Communitarianism, sport and social capital: 'Neighbourly insights into Scottish sport'. *International Review for the Sociology of Sport*, 38; 139
- Hartmann, D., & Depro, B. (2006). Rethinking sports-based community crime prevention: A preliminary analysis of the relationship between midnight basketball and urban crime rates. *Journal of Sport and Social Issues*; 30; 180
- Holder, M.D., Coleman, B., & Sehn, Z. L. (2009). The contribution of active and passive leisure to children's well-being. *Journal of Health Psychology*, 14; 378

- Kirk, D. (2005). Physical education, youth sport and lifelong participation: the importance of early learning experiences. *European Physical Education Review*, Vol 11(3):239–255
- Lee, M. (1993). *Coaching children in sport*. E & FN Spon. London.
- McCarthy, P. J., Jones, M. V., & Clark-Carter, D. (2008). Understanding enjoyment in youth sport: A developmental perspective. *Psychology of Sport and Exercise*, 9; 142–156
- Mcteer, W. & Curtis, J. (1993). Sport and physical activity and subjective well-being: National panel data for the U.S. *International Review for the Sociology of Sport*, 28; 397
- Øygaard, L., & Anderssen, N. (1998). Social influences and leisure-time physical activity levels in young people: A twelve-year follow-up study. *Journal of Health Psychology*, 3; 59
- S. Wuerth, S., Lee, M.J., & Alfermann D. (2004). Parental involvement and athletes' career in youth sport. *Psychology of Sport and Exercise*, 5; 21–33
- Shernoff, D. J., & Vandell, D. L. (2007). Engagement in after-school program activities: quality of experience from the perspective of participants. *Journal of Youth Adolescence*, 36:891–903
- Slutzky, C.B., & Simpkins, S. D. (2009). The link between children's sport participation and self-esteem: Exploring the mediating role of sport self-concept. *Psychology of Sport and Exercise*, 10; 381–389
- Stern, H.P., Bradley, R.H., Prince, M.T., & Suzanne E.S. (1990) Young Children in Recreational Sport: Participation Motivation. *Clinical Pediatrics*. 29; 89
- Stuntz, C.P., & Weiss, M. R. (2009). Achievement goal orientations and motivational outcomes in youth sport: The role of social orientations. *Psychology of Sport and Exercise*, 10; 255–262
- Ullrich-French, S., & Smith, A. L. (2006). Perceptions of relationships with parents and peers in youth sport: Independent and combined prediction of motivational outcomes. *Psychology of Sport and Exercise*, 7; 193–214
- Ullrich-French, S., & Smith, A. L. (2009). Social and motivational predictors of continued youth sport participation. *Psychology of Sport and Exercise*, 10; 87–95
- Van Lingen, B. (1997). *Coaching soccer*. Red Swain. Pennsylvania.

Lampiran

1. RENCANA JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	
		Bulan	Minggu ke
1.	Seminar proposal	Mei 2017	1
2.	Pelaksanaan PPM	Mei – September 2017	1-4
3.	Pembuatan Laporan Hasil PPM	September 2017	1-4
4.	Seminar Hasil PPM	Oktober 2017	3
5.	Pengumpulan Laporan Akhir PPM dan Pengunggahan Laporan	Oktober 2017	4

Waktu	Hari Pertama	Waktu	Hari Kedua
	Sabtu 21-10-2017		Minggu 22-10-2017
07.00 – 09.00	- Registrasi Peserta - Upacara pembukaan - <i>Pre Test</i>	08.00 – 09.30	Sesi 3 Teori Akurasi dan Pendekatan Berpikir Dalam Analisis Taktik
09.00 – 09.30	<i>Coffe Break</i>	09.30 – 10.00	<i>Coffe Break</i>
09.30 – 11.00	Sesi 1	10.00 – 11.30	Sesi 4

	Teori dan Konsep Analisis Taktik Dalam Permainan Sepakbola		Teori Objek Analisis dan Perbandingan rahasia tim
11.00 – 13.00	Ishoma	11.30 – 12.30	Ishoma
13.00 – 14.30	Sesi 2 Teori Pemahaman Awal dan Faktor Pundukung Analisis Taktik	12.30 – 14.00	Sesi 5 Praktek Analisis Taktik Permainan
		14.00 – 15.00	- <i>Post Test</i> - Penutupan

2. ORGANISASI TIM PELAKSANA

a. Ketua Pelaksana :

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Komarudin, M.A.
- 2) N I P : 19740928 200312 1 002
- 3) Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- 5) Bidang Keahlian : Permainan Sepakbola dan Psikologi Olahraga
- 6) Pengampu Mata Kuliah : a). Permainan Sepakbola
b). Psikologi Olahraga
- 7) Fakultas / Jurusan : FIK / POR

b. Anggota 1:

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
- 2) N I P : 19820815 200501 1 002
- 3) Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- 5) Bidang Keahlian : Kesehatan Olahraga
- 6) Pengampu Mata Kuliah : a). Kesehatan Olahraga
b). Kewirausahaan
- 7) Fakultas / Jurusan : FIK / IKORA

c. Anggota 2:

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Yudanto, M.Pd.
- 2) N I P : 19810702 200501 1 001
- 3) Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
- 4) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

4. Curriculum Vitae

IDENTITAS DIRI

Nama : Komarudin, M.A.
NIDN : 0028097405
NIP : 19740928 200312 1 002
Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 28 September 1974
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin Duda/Janda
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : IVa / Pembina
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta
Telp./Faks : 0274 513092
Alamat Rumah : Perumahan Mapan Sejahtera UNY No.C3
Dusun Gondanglegi, Kel. Wedomartani, Sleman
Telp./Faks : HP : 08122773587
Alamat e-mail : komarudin@uny.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi

2000	Sarjana	FIK UNY	Pend. Olahraga/ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
2011	Master	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Psikologi
2013	Doktor (Dalam Proses)	Universitas Negeri Semarang	Pendidikan Olahraga

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2010	Magang Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga di ITB Bandung	I-MHERE	2 bulan (1 Juni – 31 Juli 2010)
2010	<i>Strength and Conditioning ASCA level 1 International Course</i>	Kemenpora	7 hari (29 Oktober-4 November 2010)
2011	<i>Grassroot Football Coach Teacher Course</i>	UKM Sepakbola UNY	4 hari (27-30 Sep 2010)
2012	Training Course “Ellos Juegan, Nosotros Educamos” For Coach of the Real Madrid Foundation Sosial Sports School In Indonesia	UNY	4 hari (29 Februari – 3 Maret 2012)
2014	<i>C AFC Licence Coaching Course</i>	PSSI - AFC	14 hari (9 – 22 September 2014)
2014	<i>Strength and Conditioning ASCA level 2 International Course</i>	Kemenpora	7 hari (29 Oktober-4 November 2014)

PENGALAMAN PPM

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber dana
2010	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Pendjas Se-DIY	Ketua	DIPA UNY
2011	<i>Coaching Clinic</i> Futsal Bagi Guru SD Kabupaten Sleman	Ketua	DIPA UNY
2012	Festival <i>Grassroot Football</i> Bagi Siswa Sekolah Dasar Se DIY	Ketua	DIPA UNY
2012	Pelatihan <i>Coach Educator Grassroot Football</i> Bagi Guru Pendidikan Jasmani Se-DIY	Ketua	DIPA UNY
2013	Pelatihan <i>Coach Educator Grassroot Football</i> Bagi Guru Pendjasorkes Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah	Ketua	DIPA UNY

2015	Pelatihan <i>Mental Training</i> Bagi Pelatih Sepakbola PSSI Kota Yogyakarta	Ketua	DIPA UNY
2015	Pelatihan Pemanfaatan Multimedia Berbasis Komputer Bagi Guru Penjasorkes SD Kota Yogyakarta	Anggota	DIPA UNY
2016	Pelatihan Penanganan Cedera Dengan Kinesiotaping Pada Olahraga Sepakbola dan Futsal	Ketua	DIPA UNY
2016	Workshop Futsal Science and Medicine untuk Pelatih Futsal Di Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	DIPA UNY

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber dana
2010	Model Statistik Regresi Dengan Variabel Non Latihan Sebagai Prediktor Kapasitas Aerobik (VO2 Max)	Ketua	DIPA UNY
2011	Hubungan Level Kecemasan Dengan Akurasi Passing Dalam Permainan Sepakbola	Ketua	DIPA UNY
2011	Interaksi Sosial Atlet Sepakbola Klub Persiba Bantul (Studi EthnoFenomenology)	Ketua	BPPS
2012	Penyusunan Instrumen Tes Praktik Mata Kuliah Permainan Sepakbola Bagi Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY	Ketua	DIPA UNY
2014	Dampak Kekerasan Psikologis Dalam Pembelajaran Penjasor di Sekolah Terhadap Perkembangan Anak	Ketua	DIPA UNY
2015	Agresivitas Atlet Sepakbola (Studi fenomenologi tentang kekerasan oleh atlet sepakbola dalam kompetisi Liga Indonesia)	Ketua	DIPA UNY
2016	Hubungan Antara Konsep Diri dan Kompetensi Interpersonal Pada Atlet PAF UNY Dalam Kompetisi Womens Futsal Super League 2016	Ketua	DIPA UNY

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang Keanggotaan
2000-sekarang	Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY)	Anggota
2008-2012	Pengurus Cabang PSSI Kota Yogyakarta	Bid. Kompetisi
2009 - 2013	Susunan Pengurus Daerah Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI Propinsi DIY)	Bid. Dana dan usaha

2010-2013	Pengurus Propinsi Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI DIY)	Bid. Binpres
2008-2010	PERSIBA Bantul	Pelatih Fisik
2011-2012	PSIM Yogyakarta	Asisten Pelatih
2012	Tim Nasional Senior PSSI	Pelatih Fisik
2015	Persiram Raja Ampat	Pelatih Fisik

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 9 April 2017
Yang menyatakan,

Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

IDENTITAS DIRI

Nama : Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., AIFO.
 NIP/NIK : 19820815 200501 1 002
 Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 15 Agustus 1982
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin Duda/Janda
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : IIIc / Penata
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala (400)
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat : Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta
 Telp./Faks : 0274 513092
 Alamat Rumah : Blaburan, Bligo, Rt 09, RW 10, Ngluwar, Magelang,
 Jawa Tengah
 Telp./Faks : HP : 081802744712
 Alamat e-mail : yudik@uny.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2004	Sarjana	FIK UNY	Pend. Kesehatan & Rekreasi/ Ilmu Keolahragaan
2008	Magister	Universitas Airlangga Surabaya	Ilmu Kesehatan Olahraga

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2005	Pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	P3AI UNY	9 hari (18-26 Jul 05)
2005	Pelatihan Internet, Pembuatan Transparansi, dan <i>Power Point</i> serta CD Pembelajaran Interaktif bagi Dosen UNY	FISE UNY	12 hari (28 Nov-9 Des 05)
2005	<i>Job Training & Management Skill</i>	UGM	1 hari (21 Feb 05)
2005	Pelatihan <i>E-Learning</i> , Pembuatan Media dan Implementasi Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i> bagi Dosen UNY	P3AI UNY	3 hari (22-24 Des 05)
2006	Pelatihan Metode Sampling	FK UNAIR Surabaya	1 hari (9 Des 06)
2008	Workshop Aplikasi Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i> FIK UNY	FIK UNY	1 hari (28 Mar 08)
2008	Workshop Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Lemlit UNY	1 hari (14 Agus 08)
2008	Pelatihan Video Instruksional bagi Dosen UNY	P3AI UNY	2 hari (18-19 Sep 08)
2008	Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah Kompetensi	Lemlit UNY	1 hari (20 Nov 08)
2009	<i>Training of Trainers Entrepreneurship</i> kerjasama UNY dan Universitas Ciputra Entrepreneurship Center	FISE UNY	5 hari (1-5 Des 09)
2009	Workshop Keolahragaan Nasional Tahun 2009 “Persiapan Gagasan Konsep <i>Grand Design</i> Keolahragaan Nasional 2010-2025”	Hotel Pitagiri Jakarta	4 hari (11-14 Des 09)

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber dana
2007	Latihan Teratur dan Tidak Teratur Terhadap Kerusakan Jaringan	Anggota	DIPA UNY
2008	<i>Effect of Friction Technique For Leg After Maximal Exercise on The Removal Rate of Blood Lactate.</i>	Ketua	Mandiri
2008	Pengaruh Latihan Isotonik dan Isometrik Terhadap Perubahan Kadar Glukosa Darah	Ketua	DIPA UNY

2008	Optimalisasi dan Arah Pengembangan Laboratorium	Anggota	DIPA UNY
2008	Model Pembelajaran <i>Lesson Study</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Matakuliah Latihan Beban	Anggota	DIPA UNY
2009	Hubungan Kekuatan Otot , Power, dan Panjang Tungkai Dengan Kemampuan Menendang Jarak Jauh Pada Atlet Sepakbola Ps. UNY	Anggota	DIPA UNY
2009	Peningkatan Pembelajaran Mata Kuliah Bisnis Olahraga Melalui <i>Lesson Study</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa	Anggota	DIPA UNY
2009	Model Pembelajaran <i>Lesson Study</i> untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran pada Perkuliahan Kinesiologi	Anggota	DIPA UNY
2009	Respon Kardiovaskuler Setelah Akibat Latihan pada Intensitas Yang Berbeda	Anggota	DIPA UNY
2009	Pemetaan dan Peluang Pengembangan Kerjasama Institusional Jurusan PKR dengan Instansi Terkait	Anggota	DIPA UNY
2010	Motivasi Mahasiswa Mengikuti Mata Kuliah Olahraga Pilihan Panahan	Ketua	DIPA UNY
2010	Perbedaan Prestasi Belajar antara Mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal di Luar Wisma Olahraga	Ketua	DIPA UNY
2010	Tracer Study Prodi IKORA Keterkaitan Antara Konsentrasi Keahlian dan Realita Dalam Dunia Kerja	Anggota	DIPA UNY
2011	Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Wisma Olahraga FIK UNY	Ketua	DIPA UNY
2011	Status Kesehatan Dosen dan Karyawan Se-UNY	Ketua	DIPA UNY
2012	Pengaruh Latihan Gateball Terhadap Peningkatan Kesehatan		
2013	Pengaruh Latihan <i>Deep Breathing</i> Terhadap Peningkatan Hasil Skor Total Jarak Ronde Nasional Pada UKM Panahan UNY	Ketua	DIPA UNY

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
-------	-------	-----------------

2006	Latihan Tidak Teratur dan Kerusakan Jaringan	Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga (MEDIKORA)
2007	Olahraga Bagi Penderita Hipertensi	Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga (MEDIKORA)
2008	Latihan dan Kortisol	Jurnal Kepeleatihan Olahraga Surabaya
2008	Teknik-teknik Dasar Bagi Atlet Pemula Panahan	Majora, FIK-UNY
2008	Ilmu Faal dan Permasalahannya (Buku)	FIK-UNY
2008	Penanganan Cedera Pada Atlet Pencak Silat	JORPRES, FIK-UNY
2008	Olahraga Bagi Wanita Hamil	Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga (MEDIKORA)
2009	Olahraga di Bulan Ramadhan	Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga (MEDIKORA)
2009	Terapi Latihan di Air Bagi Penderita Stroke	Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga (MEDIKORA)
2009	Penyusunan Program Latihan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XI di Palembang Pada tanggal 10-16 Oktober 2009	Program Latihan POMNAS XI
2009	<i>Effect of Friction Technique For Leg After Maximal Exercise on The Removal Rate of Blood Lactate.</i>	Folia Medica Indonesia
2010	Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa	JPJI, FIK-UNY
2010	<i>Groundstroke Exercise Combined With Jogging Can Increase The Physical Fitness of Tennis Players</i>	Folia Medica Indonesia
2011	Olahraga Panahan (buku)	FIK-UNY
2011	Pengaruh Latihan Interval Istirahat Aktif dan Istirahat Pasif Terhadap Derajat Stres Oksidatif	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan
2012	Olahraga Gateball Bagi Usia Lanjut	Medikora, FIK-UNY

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2007	Terapi Latihan Pada Keadaan Immobilisasi Yang Lama (<i>Prolonged Bedrest</i>)	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
2008	Model Latihan Mental Bagi Atlet Panahan	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
2008	Peningkatan Proses Pembelajaran Olahraga Melalui <i>Lesson Study</i>	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

2009	<i>Business Fitness Center As One Of Sports Business Opportunity</i>	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
2009	<i>Values In Archery</i>	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
2011	<i>Bow Training to Improve Skills Archery</i>	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
2005	Semiloka Nasional “ Pembangunan Olahraga Nasional Dalam Peningkatan Sumber Daya Insani Yang Sehat, Bugar, dan Berprestasi	FIK, UNY	Peserta
2006	Semiloka “Pengkajian Relevansi Kurikulum Prodi Ikora”	FIK, UNY	Peserta
2006	Seminar Pengembangan Program Studi Ikora	FIK, UNY	Peserta
2007	Seminar Olahraga Nasional Tahun 2007	FIK, UNY	Peserta
2007	Temu ilmiah “Pemantapan Kerjasama Sinergis Antar Alumni untuk Meningkatkan Kinerja FIK UNY”	FIK, UNY	Peserta
2008	Seminar Nasional Olahraga Ke-II “Peran Olahraga Dalam Pembentukan Karakter”	FIK, UNY	Peserta
2009	Seminar Nasional Pendidikan Temu Kangen Dies Natalis Ke-45 UNY “Revitalisasi Peran UNY dalam Mewujudkan Tenaga Kependidikan Profesional”	DPP IKA UNY	Peserta
2009	Lokakarya Ke-2 “Pengembangan dan Pembinaan Penerbitan Jurnal Ilmiah”	Program Pascasarjana UNY	Peserta
2009	International Conference on Sport “The Development of Sport Culture to be Civilization Indonesian “	FIK-UNY	Pemakalah
2010	Seminar dan Sarasehan Pembinaan Olahraga Prestasi “Wawasan Kepelatihan Terhadap Olahraga Prestasi Melalui Pengembangan Pembinaan Olahraga Pendidikan	FIK, UNY	Panitia
2010	Lokakarya Program Pusat Studi Olahraga (PSO) “Pengembangan Bidang Kajian Pusat Studi Olahraga	Lemlit, UNY	Panitia

	untuk Penelitian dan Pengabdian Masa Depan”		
2011	International Seminar III on Sport and Physical Education “Striving for World Sport Achivements Through Sport and Physical Education”	FIK, UNY	Panitia
2011	International Seminar III on Sport and Physical Education “Striving for World Sport Achivements Through Sport and Physical Education”	FIK, UNY	Peserta
2011	International Seminar III on Sport and Physical Education “Striving for World Sport Achivements Through Sport and Physical Education”	FIK, UNY	Pemakalah

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2006	Pelatihan Instruktur Fitness Tingkat Dasar.	FIK, UNY
2006	Lomba Gerak Jalan Bank Mandiri DIY	Stadion Kridosono (Start-Finish)
2006	Sosialisasi Sepak Bola Dalam Kegiatan Pembukaan Giling Suling Tebu PG Madukismo Yogyakarta	Lapangan Sepak Bola Giling Suling Tebu PG Madukismo
2006	Juri Lomba Festival Olahraga Tradisional Murid TK Se-DIY	Taman Olahraga Masyarakat (TOM) FIK, UNY
2008	Pelatihan Masase bagi Guru Penjas Sekolah Dasar Se-Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta.	Kecamatan Galur, Kulonprogo
2008	Pelatihan program senam pernapasan diabetes militus bagi intruktur senam di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta	Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul,
2008	Juri Lomba Permainan Rakyat	Alun-alun Utara Yogyakarta
2008	Tim Pemantau Independen Ujian Nasional Kabupaten Gunungkidul	Kabupaten Gunungkidul
2008	Kejurnas Panahan antar Perguruan Tinggi se-Indonesia	UNJ, Jakarta
2009	Kejurprov I Panahan Se-DIY	Wonosari, Gunungkidul
2009	Kejurprov II Panahan Se-DIY	Panjatan, Kulonprogo
2009	Kejurprov III Panahan Se-DIY	Jetis, Bantul
2009	Pelatihan Pembelajaran <i>Lesson Study</i> Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Kulon Progo	Kecamatan Galur, Kulonprogo
2009	Tes Kebugaran dan Kesehatan Bagi Dosen dan Karyawan di Lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta	FIK, UNY
2009	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XI di Palembang	Palembang

2010	Tim Pemantau Independen Ujian Nasional Kabupaten Gunungkidul	SMP PGRI Semanu, Kabupaten Gunungkidul
2010	Pelatihan Senam Si Buyung Upik	FIK, UNY
2010	Kejurda Panahan Yuniior Se-DIY	FIK, UNY
2010	Sosialisasi Olahraga Panahan Bagi Anak-anak SD di Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, DIY	Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul
2010	Kejurnas "Open Ganesha" Panahan di ITB, Bandung	ITB, Bandung
2010	Kejurnas Panahan Antar PPLM dan UKM Se-Indonesia, di UPI Bandung	UPI, Bandung
2011	Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) III Se-DIY	UNY, UGM, STIMIKAMIKOM, UIN Sunan Kalijaga, UII, UPN Yogyakarta
2011	Pengawas Satuan Pendidikan UN SMA di SMA 1 Samigaluh, Kulon Progo	SMA 1 Samigaluh, Kulon Progo
2012	Sosialisasi Dalam Pemrograman Aktivitas Fisik Melalui "Brain Gym For Kids" Pada Daerah Terdampak Bencana Banjir Lahar Dingin Merapi	Gulon, Kabupaten Magelang
2013	Pelatihan Olahraga Kesehatan Bagi Petugas Puskesmas Se-Kota Yogyakarta	FIK-UNY
2013	Tes Kebugaran Bagi Calon Jamaah Haji Kotagede Yogyakarta	Puskesmas Kotagede Yogyakarta
2013	Pelatihan Perilaku Hidup Sehat (PHS) dan Kadarzi Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Hunian Tetap Daerah Terdampak Bencana Banjir Lahar Dingin Merapi	Kabupaten Magelang

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Tahun ...s.d.
		..
Ymt. Sekretaris Jurusan PKR	Jurusan PKR, Prodi Ikora, FIK-UNY	2009
Ketua	Ketua Tim penyusun Program Manajemen Mutu ISO 9001:2000 di Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi	2008 s.d 2010
Anggota	Tim Monitoring Masa Studi Mahasiswa FIK UNY	2008
Sekretaris	Koperasi Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta	2008 s.d 2011
Manajer	Wisma Olahraga FIK-UNY	2008 s.d 2011
Anggota	Tim Evaluasi Diri FIK-UNY	2011

Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi	Jurusan PKR, FIK-UNY	2012-2015
---	----------------------	-----------

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang Keanggotaan
2005-sekarang	Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY)	Anggota
2008-2011	Koperasi Penjas	Sekretaris
2009 - 2013	Susunan Pengurus Daerah Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI Propinsi DIY)	Wakil Ketua Bidang Kebugaran dan Kesejahteraan
2010-2013	Pengurus Propinsi Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI DIY)	Sekretariat
2009-2011	Pusat Pendidikan Latihan Mahasiswa (PPLM) DIY	Pelatih
2010-2011	Pengurus Kabupaten Perpani Sleman	Pelatih
2011	Ahli Ilmu Faal Olahraga	Anggota
2013-2016	Pengurus Pengda Perpani DIY	Pengurus Bidang IPTEK OR

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,

Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., AIFO.
NIP. 19820815 200501 1 002

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

1. Nama dan Gelar : Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd.
2. NIP : 19810702 200501 1 001
3. Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 2 Juli 1981
4. Jabatan Fungsional/TMT : Lektor Kepala 520 /
1 Agustus 2013
5. Pangkat/Golongan/TMT : Pembina / IVa /
1 Oktober 2015
6. Bidang Ilmu/Mata Kuliah : Perkembangan Motorik
7. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi
(PJKR)/Pendidikan Olahraga
(POR)
8. Fakultas : Ilmu Keolahragaan
9. Alamat Rumah/Tlp. Fax. : Kalibajing RT 28/RW 16,
Pakahan, Jogonalan, Klaten
10. Alamat Kantor/Telepon/HP/Fax. : Jl. Kolombo No 1.
Yogyakarta/ (0274)
513092/081578843327
11. Email : yudanto@uny.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

No	Universitas	Program (S1, S2, S3)	Bidang Ilmu	Tahun Lulus
1.	Universitas Negeri Yogyakarta	S-1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	2004

2.	Universitas Negeri Semarang	S-1	Pendidikan Olahraga	2008
----	-----------------------------	-----	---------------------	------

C. Mata Kuliah yang Diampu

Mata Kuliah	Prodi
Perkembangan Motorik	PJKR/PGSD Penjas
Pembelajaran Motorik	PJKR
Permainan Sepakbola	PJKR
Olahraga Pilihan Sepaktakraw	PJKR

D. Training, Short Visit dan Sejenisnya

No	Jenis Pelatihan/Pendidikan	Tahun
1.	Pelatihan/Kursus Wasit Sepakbola C-III di Sukoharjo Jawa Tengah	2003
2.	Pelatihan/Penataran Wasit Tenis Tingkat Pratama di Semarang	2004
3.	Pelatihan/Penataran Wasit Tenis <i>ITF level I</i> di Jakarta	2005
4.	Pelatihan Multimedia Pembelajaran di P3AI UNY	2007
5.	Pelatihan Pengembangan Penulisan Naskah Audio dan Video di P3AI UNY	2007
6.	<i>Coaching Clinic for Tennis Coach</i> di FIK UNY	2007
7.	Pelatihan <i>Applied Approach (AA)</i> di P3AI UNY	2009
8.	Magang Pengembangan Mata Kuliah Perkembangan Motorik di Universitas Negeri Malang	2010
9.	TOT <i>Yogyakarta Empowerment Project for Individuals with Disabilities (Proyek YEP)</i> di FIK UNY	2011
10.	" <i>The 20 Hours Training Course "Ellos Juegan, Nosotros, Educamos" for Coaches of the Real Madrid Foundation Social Sports School Held in Indonesia</i> " di FIK UNY	2012
11.	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Dana DIPA UNY dan Dana DIPA PT di LPPM UNY	2012

E. Karya Ilmiah dalam Jabatan/Pangkat Terakhir, yang Relevan dengan Bidang Ilmu

1. Penelitian

No	Judul	Sumber Dana	Keterangan/ Tahun
----	-------	-------------	----------------------

1.	Penyusunan Tes Kemampuan Dasar Bermain Futsal	DIPA UNY	Anggota Tahun 2009
2.	Efektivitas Belajar Mandiri dengan Menggunakan CD Pembelajaran dan Modul Mata Kuliah Pendidikan Kesehatan Sekolah	DIPA UNY	Anggota Tahun 2009
3.	Pengembangan Model <i>Sport Education</i> pada Mata Kuliah Dasar Gerak Bola Tangan	DIPA UNY	Ketua Tahun 2009
4.	Pengembangan Portal sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif untuk Pengajaran Pendidikan Jasmani	Hibah I-MHERE	Anggota Tahun 2009
5.	Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman terhadap Pembelajaran Pencak Silat	DIPA UNY	Anggota Tahun 2010
6.	Kemampuan Motorik Pemain Sekolah Sepakbola Selabora FIK UNY	DIPA UNY	Ketua Tahun 2010
7.	Model Evaluasi <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta	Hibah I-MHERE	Ketua Tahun 2010
8.	Pengembangan Model Pemanasan dalam Bentuk Bermain pada Pembelajaran Sepakbola bagi Siswa Sekolah Dasar	DIPA UNY	Ketua Tahun 2011
9.	Pengembangan Model Aktivitas Jasmani dalam Bentuk Bermain untuk Mengembangkan Perseptual Motorik bagi Siswa Sekolah Dasar	DIPA UNY	Anggota Tahun 2011
10.	Pengembangan Model Permainan Tanpa Alat Untuk Mengembangkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah	DIPA UNY	Ketua Tahun 2012
11.	Tingkat Pengetahuan Guru Tentang Perkembangan Motorik Siswa Taman Kanak-Kanak (Tk) Di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten	DIPA UNY	Ketua Tahun 2013

12.	Tingkat Kemampuan Bermain Sepakbola melalui Pendekatan Taktik pada Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY	DIPA UNY	Ketua Tahun 2014
13.	Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan	DIPA UNY	Ketua Tahun 2015
14.	Pengembangan Tes Perseptual Motorik Untuk Anak Taman Kanak-Kanak (TK)	DIPA UNY	Ketua 2016

2. Artikel Jurnal/Buku

No	Judul Artikel Jurnal dan Buku	Penerbit/Jurnal	Tahun
1.	Buku Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas 5 SD/MI	Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional ISBN. 987-979-095-005-4 ISBN. 978-979-095-080-1	2009
2.	Survei Kemampuan Motorik Pemain Sepakbola Sekolah Sepakbola Selabora FIK UNY	Jurnal Olahraga Prestasi, Jurusan PKL FIK UNY Vol. 7, No. 1, Oktober 2009, ISSN. 0216-4493 Hal. 38 -43	2009
3.	Buku Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas 3 SD/MI	Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional ISBN. 987-979-095-005-4 ISBN. 978-979-095-043-6	2010
4.	Upaya Guru Penjas dalam Mendeteksi Gangguan Perseptual Motorik pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal MEDIKORA Jurusan PKR FIK UNY (Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga) Vol. VI, No 1, April 2010 ISBN: 0216-9940 Hal:41-52	2010
5.	Implementasi Pendekatan Taktik dalam Pembelajaran <i>Invasion Games</i> di Sekolah Dasar	Jurnal <i>Health & Sport</i> Universitas Negeri Gorontalo Vol. II, No. 1, Februari 2011, ISSN. 2086-9983 Hal. 67-76	2011

6.	Model Pemanasan dalam Bentuk Bermain pada Pembelajaran Sepakbola bagi Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI) Jurusan POR FIK UNY Vol. 8, No. 2, November 2011, ISBN:0216-1699 Hal. 106-116	2011
7.	Model Aktivitas Jasmani dalam Bentuk Bermain untuk Mengembangkan Perseptual Motorik bagi Siswa Sekolah Dasar	Jurnal <i>Health & Sport</i> Universitas Negeri Gorontalo Vol. 4, No. 1, Februari 2012, ISSN. 2086-9983 Hal. 408-420	2012

F. Pengabdian pada Masyarakat dalam Jabatan/Pangkat Terakhir

No	Judul	Keterangan	Tahun
1.	<i>Asisten Referee</i> Cabang Olahraga Tenis Bupati Sleman <i>Cup</i> di Lapangan Tenis Bank Jakarta	Layanan	2009
2.	<i>Asisten Referee</i> Cabang Olahraga Tenis POPDA DIY di Lapangan Tenis FIK UNY	Layanan	2010
3.	<i>Asisten Referee</i> Cabang Olahraga Tenis POPDA DIY di Lapangan Tenis FIK UNY	Layanan	2011
4.	Pemateri Sarasehan Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri Demak Ijo 1 Sleman	Layanan	2011
5.	<i>Asisten Referee</i> Cabang Olahraga Tenis POPDA DIY di Lapangan Tenis FIK UNY	Layanan	2012

G. Kegiatan Seminar/Lokakarya/Workshop/Pagelaran/Pameran/Peragaan dalam Jabatan/Pangkat Terakhir, yang Relevan dengan Bidang Ilmu

No	Judul	Disampaikan pada	Tahun
1.	<i>Model Development for Modified Materials of a Football Game in Physical Education, Sport, and Health Teaching and Learning for Primary School Students Aged 10-12</i>	<i>International Seminar of Physical Education and Sport</i> , Universitas Negeri Semarang ISBN No. 978-979-19764-0-4 Hal. 236-243	2009
2.	<i>Outbound as One of the Outdoor Education in Elementary School</i>	<i>International Conference on Sport</i> , FIK UNY ISBN. 978-602-8429-26-9 Hal. 90-93	2009

3.	<i>Building the Personality of Students Through Competitive Approach on Physical Education Learning</i>	<i>International Conference on Sport</i> , FIK UNY ISBN. 978-602-8429-26-9 Hal: 428-430	2009
4.	Stimulasi Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah	Seminar Olahraga Nasional III dalam Rangka Dies Natalis FIK UNY ISBN. 978-602-8429-39-9 Hal: 399-403	2010
5.	<i>Handball Sport Education Learning Model</i>	<i>International Seminar on Sport and Physical Education</i> , FIK UNY ISBN. 978-602-8429-41-2 Hal: 545-553	2011

H. Tugas Tambahan yang Pernah Dipegang

No	Tugas Tambahan	Tahun
1.	Administrator Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI) Jurusan POR FIK UNY	2010 - Sekarang
2.	Staf Ahli Wakil Dekan II FIK UNY	2012 - 2014
3.	Pembina UKM Sepaktakraw UNY	2012 - Sekarang

I. Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

No	Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi
1.	Sebagai <i>Asisten Referee</i> POMDA DIY Tahun 2009
2.	Sebagai Penanggung Jawab Ruang Ujian Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri (SM) Gelombang I Tahun 2009
3.	Sebagai Peserta Kegiatan <i>Lesson Study</i> Tahun 2009
4.	Sebagai Panitia Persiapan Seminar Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) FIK UNY Tahun 2009
5.	Sebagai Peneliti Program Penelitian Fundamental Pendidikan UNY Tahun 2009
6.	Sebagai Panitia Uji Kesehatan Calon Mahasiswa Baru FIK UNY Jalur SNMPTN Tahun 2009
7.	Sebagai Panitia Uji Keterampilan Calon Mahasiswa Baru FIK UNY Jalur SNMPTN Tahun 2009
8.	Sebagai <i>Asisten Referee</i> Seleksi Atlet Usia 14 tahun dan 16 Tahun Putri Cabang Olahraga Tenis dalam Rangka Persiapan Pekan Olahraga Nasional Tenis Lapangan di Jakarta Tahun 2009
9.	Sebagai Panitia (<i>Asisten Referee</i>) PORPROV X DIY Tahun 2009
10.	Sebagai Pengawas Ujian Tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Tahun 2009

11.	Sebagai Penanggung Jawab Ruang Ujian Tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Tahun 2009
12.	Sebagai Panitia Pelaksana Uji Keterampilan Calon Mahasiswa Baru FIK UNY Melalui Jalur Seleksi Mandiri (SM) Gelombang II Tahun 2009
13.	Sebagai Panitia <i>Workshop</i> Model Pembelajaran <i>TGFU</i> D2 PGSD PENJAS FIK UNY Tahun 2009
14.	Sebagai Panitia (Pengendali Dokumen Prodi PJKR) pada Kegiatan Audit Internal Berstandar ISO 9001: 2000 FIK UNY Tahun 2009
15.	Sebagai Panitia (Seksi Acara) pada <i>Workshop</i> Penyusunan Kurikulum PPG PRODI PJKR Jurusan POR FIK UNY Tahun 2009
16.	Sebagai Panitia (Sekretaris) Penyusunan Silabus dan Rencana Program Pembelajaran Mata Kuliah Program Studi PJKR FIK UNY Tahun 2009
17.	Sebagai Peserta Pelatihan <i>Applied Approach</i> (AA) bagi Dosen UNY oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3A1) UNY Tahun 2009
18.	Sebagai Pemateri Program Pengabdian Masyarakat FIK UNY dengan Tema “Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba dan Sex Bebas di Kalangan Remaja” Tahun 2009
19.	Sebagai Instruktur dalam Kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Gelombang 15 yang Diseenggarakan di PPPPTK Matematika DIY Tahun 2009
20.	Sebagai Penanggung Jawab Ruang Ujian Tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Tahun 2010
21.	Sebagai Panitia Kegiatan 02SN SD Tingkat Provinsi DIY Tahun 2010
22.	Sebagai Sekretaris Kegiatan 02SN SMP Tingkat Provinsi DIY Tahun 2010
23.	Sebagai Ketua Kegiatan 02SN SMP Tingkat Provinsi DIY Tahun 2010
24.	Sebagai Peserta Seminar dan <i>Workshop</i> Rintisan Kerjasama FIK UNY <i>Sport Centre University Of Malaya, Malaysia</i> Tahun 2010
25.	Sebagai Peserta <i>Workshop</i> Penyusunan Proposal Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional, Hibah Fundamental dan Hibah Bersaing oleh Lembaga Penelitian UNY Tahun 2010
26.	Sebagai Peserta Program <i>Dosmetic Non Degree Training (DNDT)</i> I-MHERE tentang Perkembangan Motorik dan Kinesiologi di Universitas Negeri Malang Tahun 2010
27.	Sebagai Peserta Lokakarya Program Pusat Studi Olahraga (PSO) dengan Tema Pengembangan Bidang Kajian Pusat Studi Olahraga untuk Penelitian dan Pengabdian Masa Depan Tahun 2010
28.	Mengikuti Program Pengembangan Keilmuan Magang Materi Perkembangan Motorik Tahun 2010
29.	Sebagai <i>Precenter in National Seminar On Research Grant</i> Tahun 2010

30.	Sebagai Peserta Seminar <i>Research Grant dan Student Grant</i> Tahun 2010
31.	Sebagai Peserta Turnamen Sepakbola Dies Natalis UAJY Ke-45 Tahun 2010
32.	Sebagai Pemain UNY Cabang Olahraga Sepakbola Tri Eks STO Tahun 2011
33.	Sebagai Panitia Ujian Tulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Divisi IPS UNY Tahun 2011
34.	Sebagai Pengawas Ujian Tulis Seleksi Mandiri (SM) UNY Tahun 2011
35.	Mengikuti Festival Olahraga Mahasiswa Indonesia-Malaysia (Sukmalindo) Ke-4 Tahun 2011
36.	Sebagai Pembicara dan Fasilitator dalam Seminar dan <i>Workshop</i> Nasional Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Jasmani dalam Rangka Dies Natalis UNY Ke-47 Tahun 2011
37.	Sebagai Peserta Seminar dan <i>Workshop</i> Nasional dengan Tema Konversi Sertifikat Pelatih Kerjasama FIK UNY dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Tahun 2011
38.	Sebagai Peserta TOT <i>Yogyakarta Empowerment Project for Individuals with Disabilities (Proyek YEP)</i> Tahun 2011
39.	Sebagai Peserta <i>International Seminar III on Sport and physical Education: "Striving for World Sport Achievements Through Sport and Physical Education"</i> Tahun 2011
40.	<i>Men Sepaktakraw Coach in the 4th Annual Malaysia – Indonesia Versity Games in UNY</i> Tahun 2011
41.	Sebagai Peserta <i>Sport and Disaster</i> yang Diselenggarakan oleh Pusat Studi Olahraga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNY Tahun 2011
42.	<i>Participation in the 20 Hourse Training Course "Ellos Juegan, Nosotros Educamos" for Coaches of the Real Madrid Foundation Social Sport School,</i> Tahun 2012
43.	Sebagai Peserta "Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Dana DIPA UNY dan Dana DIPA PT" Tahun 2012
44.	Sebagai Pembina Tim Sepaktakraw UNY dalam Kejuaraan Sepaktakraw Cilacap Terbuka Tahun 2012

J. Organisasi yang Diikuti

Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan	Tahun
Ikatan Alumni UNY	Anggota	2004 - Sekarang
Pengprov PELTI DIY	Bidang Pertandingan dan Perwasitan	2007 - Sekarang
Pengkab PELTI Sleman	Bidang Pertandingan dan Perwasitan	2008 - Sekarang
Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI)	Anggota	2009 - Sekarang
Pusat Studi Olahraga	Anggota	2010 - Sekarang

Sekolah Sosial Olahraga <i>Real Madrid</i> UNY Yogyakarta	Pelatih Pendamping	2012 - Sekarang
---	--------------------	-----------------

Yogyakarta, 10 April 2017

Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd.
NIP. 19810702 200501 1 001